

# UJIAN NASIONAL

## TAHUN PELAJARAN 2007/2008

# PANDUAN MATERI

# SMA DAN MA



## ILMU HADIS

### PROGRAM STUDI KEAGAMAAN

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN  
BALITBANG DEPDIKNAS



## KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2007/2008. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Jakarta, Januari 2008

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.  
NIP 131099013

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar .....	<i>i</i>
Daftar Isi .....	<i>ii</i>
Gambaran Umum .....	1
Standar Kompetensi Lulusan .....	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi lulusan 1 .....	4
• Standar Kompetensi lulusan 2 .....	8
• Standar Kompetensi lulusan 3 .....	10
• Standar Kompetensi lulusan 4 .....	12
• Standar Kompetensi lulusan 5 .....	14
• Standar Kompetensi lulusan 6 .....	18
• Standar Kompetensi lulusan 7 .....	20
• Standar Kompetensi lulusan 8 .....	22
• Standar Kompetensi lulusan 9 .....	24

## GAMBARAN UMUM

1. Pada ujian nasional tahun pelajaran 2007/2008, bentuk tes Ilmu Hadis tingkat SMA/MA, berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, sebanyak 40 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
2. Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2007 (SKL-UN-2008).
3. Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi: Pengertian ilmu hadis, penyusunan dan perbedaannya dengan sunnah, khabar, atsar, sanad, dan matan. Sejarah perkembangan hadis, cara penerimaan hadis, hadis mutawatir, ahad, sahih, hasan, dhaif, marfu, mauruf, dan maqtu. Hadis qudsi, hadis nabawi, hadis maqbul dan mardud. Pengertian rijalul hadis, dan al jarh wa al-ta'dil serta biografi imam-imam hadis: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'i, dan Ibn Majah.

## STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)</b>	<b>URAIAN</b>
1. Menjelaskan pengertian ilmu hadis, macam-macam, faedah mempelajari dan menyebutkan penyusunnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian ilmu hadis</li> <li>• Penyusunan ilmu hadis</li> <li>• Pengertian hadis, sunnah, khabar, atsar, sanad, dan matan.</li> </ul>
2. Menjelaskan sejarah perkembangan hadis dari periode periwayatan dengan lisan hingga penulisan dan pembukuan hadis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadis pada masa Nabi, sahabat, tabi'in</li> <li>• Pembukuan hadis.</li> </ul>
3. Menjelaskan macam-macam cara penerimaan dan periwayatan hadis (at tahammul wa al-ada') dan lafad-lafad yang digunakan untuk meriwayatkan hadis (alfadz at-tahammul wa al-ada').	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam cara penerimaan dan periwayatan hadis (at-tahammul wa al-ada')</li> <li>• Lafad-lafad yang digunakan untuk meriwayatkan hadis (alfadz at-tahammul wa al-ada')</li> </ul>
4. Menjelaskan hadis mutawatir dan hadis ahad.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian hadis mutawatir dan ahad</li> <li>• Syarat-syarat, macam-macam, dan contoh hadis mutawatir dan ahad.</li> </ul>
5. Menjelaskan hadis sahih, hadis hasan, dan hadis dhaif serta klasifikasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian hadis sahih, hasan, dhaif, marfu', mauquf, dan maqthu'.</li> <li>• Syarat-syarat dan contoh hadis sahih, hasan, dhaif, marfu', mauquf, dan maqthu'.</li> </ul>
6. Menjelaskan hadis qudsi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian hadis qudsi</li> <li>• Perbedaan antara hadis qudsi dan al Quran dan contoh-contohnya.</li> <li>• Perbedaan antara hadis qudsi dan hadis nabawi dan contoh-contohnya.</li> </ul>

<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)</b>	<b>URAIAN</b>
7. Menjelaskan hadis maqbul dan hadis mardud.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian hadis maqbul dan hadis mardud</li> <li>• Macam-macam dan contoh-contoh hadis maqbul dan hadis mardud.</li> </ul>
8. Menjelaskan pengertian ilmu rijalul hadis dan al-jarh wa at-ta'dil.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian ilmu rijalul hadis dan al-jarh wa at-ta'dil</li> <li>• Lafad-lafad yang digunakan untuk al-jarh wa at-ta'dil</li> </ul>
9. Menjelaskan biografi singkat para pentakhrij atau perawi hadis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biografi singkat Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Daud, Imam Tirmidzi, Imam Nasa'i, dan Imam Ibnu Majah.</li> </ul>

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu menjelaskan pengertian ilmu hadis, macam-macam, faedah mempelajari dan menyebutkan penyusunnya.
URAIAN	Pengertian ilmu hadis.
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan ta'rif atau pengertian ilmu hadis dirayah.

## Contoh Soal

No. Soal

**1**

Hadis dirayah adalah ilmu yang mempelajari tentang ....

- A. bersambung dan tidaknya periwayatan suatu hadis yang disampaikan oleh para sahabat Nabi SAW
- B. keadaan sanad, mata sebuah hadis yang disandarkan kepada Nabi SAW
- C** keadaan sanad, matan, cara menerima dan meriwayatkan hadis, serta sifat-sifat perawi, dll
- D. kaidah-kaidah untuk membedakan antara hadis sahih dan hadis tidak sahih
- E. hadis-hadis yang menurut lahirnya saling bertentangan satu dan lainnya

## Pembahasan

Kunci

**C**

Ilmu hadis ada dua macam; ilmu hadis dirayah dan ilmu hadis riwayat. Ilmu hadis riwayat adalah ilmu yang mempelajari apa-apa yang disandarkan kepada Nabi SAW. baik berupa perkataan, perbuatan, taqir, maupun sifat-sifat beliau. Adapun ilmu hadis dirayah adalah ilmu untuk mengetahui keadaan sanad, matan, cara menerima dan meriwayatkan hadis serta sifat-sifat perawi, dll.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu menjelaskan pengertian ilmu hadis, macam-macam, faedah mempelajari dan menyebutkan penyusunnya.
URAIAN	Pengertian hadis, sunnah, khabar, atsar, sanad, dan matan.
INDIKATOR	Disajikan sebuah hadis lengkap dengan sanad, matan, dan rawinya, siswa dapat mengidentifikasi sanad dari hadis tersebut.

## Contoh Soal

No. Soal

2

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ بْنِ رَبِيعٍ الْقَيْسِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الْمَخْزُومِيُّ عَنْ عَبْدِ الْوَّاحِدِ وَهُوَ ابْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُكَدَّرِ عَنْ حُمْرَانَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ (رواه مسلم)

Dari contoh hadis di atas, unsur hadis yang berupa sanad adalah ....

- A. dari awal hingga akhir
- B. Imam Muslim
- C. mulai dari kata *أظفاره* sampai *من توضع*
- D** dari *عثمان بن عفان* sampai *محمد بن معمر*
- E. dari *رواه مسلم* sampai *من توضع*

## Pembahasan

Kunci

**D**

Unsur hadis ada 3 (tiga); sanad, matan, dan rawi. Sanad dari *محمد بن معمر* sampai *عثمان بن عفان* matan dari *أظفاره* sampai *من توضع*. Rawi adalah *رواه مسلم* (Imam Muslim).

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan hadis dari periode periwayatan dengan lisan hingga penulisan dan pembukuan hadis.
URAIAN	Hadis pada masa Nabi, sahabat, tabi'in.
INDIKATOR	Disajikan beberapa alasan, siswa dapat menentukan yang bukan merupakan alasan bagi sahabat dalam memperoleh banyak hadis dari Rasul SAW.

## Contoh Soal

No. Soal

**3**

Para sahabat tidak sama kadar perolehan hadisnya dari Rasulullah SAW, ada yang banyak, dan ada yang sedikit. Berikut ini adalah penyebab para sahabat Nabi memperoleh hadis, kecuali ....

- A** lebih cerdas dan pandai
- B. lebih awal masuk Islamnya
- C. ummahat al mukminin
- D. banyak bertanya kepada sahabat lainnya
- E. selalu dekat dengan Rasulullah SAW

## Pembahasan

Kunci

**A**

Ada banyak faktor penyebab yang membuat para sahabat banyak memperoleh hadis dari Rasul SAW., di antaranya adalah lebih awal masuk Islamnya, selalu menyertai Rasulullah SAW., aktif bertanya, begitu dekat dengan Rasul SAW. seperti istrinya Siti Aisyah r.a. dll.

Adapun kecerdasan dan kepandaian, ia tidak merupakan faktor penyebab sahabat banyak memperoleh hadis dari Rasul SAW. karena banyak sahabat yang pandai namun tidak banyak meriwayatkan hadis dari Rasul SAW.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Siswa mampu menjelaskan macam-macam cara penerimaan dan periwayatan hadis (at-tahammul wa al-ada') dan lafad-lafad yang digunakan untuk meriwayatkan hadis (alfadz at-tahammul wa al-ada').
URAIAN	Macam-macam cara penerimaan hadis dan periwayatan hadis (at-tahammul wa al-ada').
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan cara penerimaan hadis yang paling tinggi dan kuat tingkatannya menurut jumbuh ahli hadis.

## Contoh Soal

No. Soal

**4**

Menurut jumhur ahli hadis, cara penerimaan hadis yang paling tinggi dan kuat tingkatannya adalah ...

- A. Al Qiraah `ala al- syaikh.
- B** Al- Sima.
- C. Al- Ijazah.
- D. Al- Munawalah.
- E. Al- Mukatabah.

## Pembahasan

Kunci

**B**

Cara penerimaan hadis ada 8 (delapan) macam, yang paling tinggi dan paling kuat adalah al- Sima, lalu al- Qiraah `ala al- Syaikh, disusul dengan al- Ijazah, al- Munawalah, al- Kitabah (al- Mukatabah), al- I`lam, al- Washilah, dan al Wijadah.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4. Siswa mampu menjelaskan hadis mutawatir dan hadis ahad.
URAIAN	Syarat-syarat, macam-macam dan contoh-contoh hadis mutawatir dan ahad.
INDIKATOR	Disajikan sebuah ta'rif hadis dalam bahasa arab berikut terjemahnya, siswa dapat mengidentifikasi ta'rif hadis tertentu.

## Contoh Soal

No. Soal

**5**

الحديث الذي لا يقلّ رواته عن اثنين في جميع طبقات السند

“Hadis yang perawinya tidak kurang dari dua orang dalam semua tabaqat sanad”.

Ta’rif di atas adalah ta’rif hadis ....

- A. Mutawatir
- B. Masyhur
- C. Mustafid
- D. Gharib
- E. ‘Aziz

## Pembahasan

Kunci

**E**

Hadis ditilik dari cara sampainya kepada kita, terbagi menjadi dua macam yaitu; al Mutawatir dan al Ahad. Lalu hadis ahad terbagi menjadi 3 (tiga); Masyhur, Aziz, dan Gharib.

Yang perawinya dalam semua tabaqat sanad tidak kurang dari tiga disebut masyhur, tidak kurang dari 2 (dua) disebut Aziz, dan jika hanya diriwayatkan oleh 1 (satu) orang disebut Gharib.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	5. Siswa mampu menjelaskan hadis sahih, hadis hasan, dan hadis dhaif, serta klasifikasinya.
URAIAN	Syarat-syarat dan contoh-contoh hadis sahih, hasan, dhaif, marfu', mauquf, dan maqthu'.
INDIKATOR	Siswa dapat menentukan hadis sahih yang paling tinggi tingkatannya.

## Contoh Soal

No. Soal

**6**

Hadis sahih yang paling tinggi tingkatannya adalah yang diriwayatkan ....

- A. Bukhari sendiri
- B. Muslim sendiri
- C. Bukhari dan Muslim
- D. Ibnu Hibban
- E. Ibnu Khuzaimah

## Pembahasan

Kunci

**C**

Hadis sahih terbagi menjadi 7 (tujuh) tingkatan, yang tertinggi adalah yang diriwayatkan oleh Bukhari, Muslim, lalu oleh Bukhari saja, kemudian oleh Muslim sendiri, lalu yang memenuhi syarat Bukhari Muslim, dilanjutkan dengan yang memenuhi syarat Bukhari saja, lalu yang memenuhi syarat Muslim saja, dan terakhir yang disahihkan oleh selain Bukhari Muslim semacam Ibnu Khuzaimah dan Ibnu Hibban.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	5. Siswa mampu menjelaskan hadis sahih, hadis hasan, dan hadis dhaif, serta klasifikasinya.
URAIAN	Pengertian hadis sahih, hasan, dhaif, marfu', mauquf, dan maqthu'.
INDIKATOR	Disajikan sebuah ta'rif hadis, siswa mampu mengidentifikasi ta'rif hadis yang dimaksud.

## Contoh Soal

No. Soal

**7**

Hadis yang disandarkan kepada sahabat, baik berupa perkataan, perbuatan, atau taqrirnya adalah hadis ....

- A. Marfu'
- B. Mauquf
- C. Maqthu'
- D. Sahih
- E. Hasan

## Pembahasan

Kunci

**B**

Hadis, dari sudut persandarannya terbagi menjadi 4 (empat); hadis qudsi, marfu', mauquf, dan maqthu'. Para ahli hadis memasukkannya ke dalam kelompok hadis dhaif, dari sudut persandarannya hadis tersebut termasuk hadis yang mauquf dan maqthu'. Yang mauquf disandarkan kepada sahabat dan hadis yang maqthu' kepada tabi'in.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	6. Siswa mampu menjelaskan hadis qudsi.
URAIAN	Pengertian hadis qudsi.
INDIKATOR	Siswa mampu mengidentifikasi ta'rif hadis qudsi.

## Contoh Soal

No. Soal

**8**

Hadis qudsi adalah Hadis yang Rasul menyandarkan perkataannya kepada ...

- A. Allah
- B. diri sendiri
- C. sahabat
- D. tabi'in
- E. istrinya Aisyah

## Pembahasan

Kunci

**A**

Wahyu yang disampaikan Allah kepada Rasulullah SAW. baik melalui ilham atau mimpi, kemudian disampaikan Rasul kepada sahabat, ada yang lafad dan maknanya langsung dari Allah, yaitu Al Quran. Namun ada yang maknanya dari Allah dan lafadnya dari Rasulullah SAW. yang beliau sandarkan lafad perkataannya kepada Allah, inilah yang disebut hadis qudsi.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	7. Siswa mampu menjelaskan hadis maqbul dan hadis mardud.
URAIAN	Macam-macam dan contoh-contoh hadis maqbul dan mardud.
INDIKATOR	Siswa mampu menganalisis lalu menentukan yang tidak termasuk hadis maqbul yang <i>ma'mulun bih</i> atau bisa diamalkan.

## Contoh Soal

No. Soal

**9**

Berikut ini adalah hadis-hadis maqbul yang ma'mulun bih atau bisa diamalkan, kecuali ....

- A. Muhkam
- B. Mukhtalif
- C. Rajih
- D. Mutawaquf fih
- E. Nasikh

## Pembahasan

Kunci

**D**

Ditinjau dari segi kualitasnya, hadis dibagi menjadi 2 (dua); Maqbul dan Mardud. Tidak semua hadis maqbul boleh diamalkan. Yang boleh diamalkan atau ma'mulun bih adalah yang muhkam, mukhtalif, rajih, dan nasikh.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	8. Siswa mampu menjelaskan pengertian ilmu rijalul hadis dan al- jarh wa al-ta'dil.
URAIAN	Pengertian ilmu rijalul hadis dan al-jarh wa al-ta'dil.
INDIKATOR	Siswa mampu menentukan kegunaan ilmu jarh wa al-ta'dil.

## Contoh Soal

No. Soal

**10**

Ilmu jarh wa al-ta'dil digunakan untuk menetapkan ....

- A. maqbul atau mardudnya hadis
- B. mutawaitr atau tidaknya hadis
- C. bersambung atau terputusnya hadis
- D. banyak atau tidaknya perawi yang meriwayatkan hadis
- E.** diterima atau ditolaknya periwayatan seorang perawi

## Pembahasan

Kunci

**E**

Ada berbagai macam cabang ilmu hadis, di antaranya; ilmu jarh wa al-ta'dil, ilmu rijalul hadis, ilmu tarikh ar ruwwah, ilmu I'lalul hadis, dll.

Ilmu al- jarh wa al-ta'dil adalah ilmu yang membahas para perawi hadis, dari segi yang dapat menunjukkan keadaan mereka baik yang dapat mencatatkan atau membersihkan. Jika seorang rawi dinilai cacat, maka hadisnya tertolak.

## CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9. Siswa mampu menjelaskan biografi singkat para pentakhrij atau perawi hadis.
URAIAN	Biografi singkat Imam Bukhari.
INDIKATOR	Siswa mampu menyebutkan syarah dari kitab Fath al Bari.

## Contoh Soal

No. Soal

**11**

Kitab Fath al Bari yang ditulis oleh Ibnu Hajar merupakan syarah dari ....

- A. Shahih Muslim.
- B. Shahih al Bukhari.**
- C. Sunan Abu Daud.
- D. Sunan al- Tirmidzi.
- E. Sunan al- Nasa'i.

## Pembahasan

Kunci

**B**

Banyak ulama yang membuat syarah dari Shahih Bukhari, antara lain adalah:

- Ibnu Hajar mengarang Fath al Bari.
- Al- Ayni al Hanafi mengarang 'Umdah al Qari.
- Qashthalani mengarang Irsyad al Syari.
- Jalaluddin al- Suyuti mengarang al Tausyih.